

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri film adalah salah satu industri yang paling berkembang seiringnya perkembangan zaman. Perkembangan ini bisa terlihat bukan hanya dari jumlah bioskop semakin banyak, tapi juga dengan adanya *platform streaming* seperti *Netflix*, *Disney+*, *Amazon*, dll yang memudahkan masyarakat dari berbagai kalangan untuk mengakses film, baik produksi internasional maupun lokal. Di Indonesia sendiri, Industri film mengalami perkembangan pesat. Menurut Rosadi (2024), Data dari Bicara Box Office menunjukkan pada tahun 2024 mencapai 78 juta orang, meningkat hampir 42% dibandingkan tahun 2023 yang hanya mencatat 55 juta penonton. Menurut situs Kemenparekraf (2024), meningkatnya permintaan masyarakat terhadap film Indonesia telah mendorong munculnya banyak rumah produksi yang memanfaatkan peluang ini. Ini bisa dilihat dengan munculnya *production house* baru seperti *Imajinari*, *Base Entertainment*, *Sinemaku Pictures* dan masih banyak lainnya.

Contoh nyata dari perkembangan ini adalah dengan munculnya beberapa universitas yang fokus pada pembelajaran gambar bergerak untuk calon sineas muda yang ingin melanjutkan perguruan tinggi di perfilman. Jurusan Film ini memberikan bukan hanya mata kuliah yang bermutu, tetapi juga fasilitas yang membantu mahasiswa untuk mengasah keterampilan perfilman, sesuai dengan yang mahasiswa minati.

Dengan adanya Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa Film UMN diberikan kesempatan untuk mengembangkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan. Di mana mahasiswa akan terjun langsung ke dunia industri melalui program MBKM. Dari program magang ini, mahasiswa bisa mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dari profesional yang

sudah bekerja di industri film secara langsung. Melalui magang ini, mahasiswa mendapati pembekalan kerja langsung di industri perfilman sebelum lulus kuliah.

Penulis melaksanakan kerja di MBK Productions sebagai *Creative Coordinator*. *Creative Coordinator* adalah posisi magang yang fokus dalam membantu produser mengkoordinasi berbagai aspek produksi mulai dari bagian tahap pengembangan cerita, pra-produksi, produksi, pasca-produksi, promosi dan eksebitasi. MBK Productions menjadi pilihan penulis karena sebelumnya penulis sudah bekerja sama sebagai penulis skenario dalam MBK Productions, namun karena dilihat memiliki kemahiran dalam koordinasi, produser memberikan kepercayaan dalam membantu koordinasi kreatif. MBK Productions sudah memiliki filmography yang beragam seperti *MARS: Mimpi Ananda Raih Semesta* (2016), *Say I Love You* (2019), *Djoering Salawe & Air Mata di Ujung Sajadah* (2023) yang sempat meraih 3 juta penonton pada bulan September 2023.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan penulis dalam praktik magang berdasarkan latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Penulis mendapatkan pembekalan ilmu mengenai proses produksi film panjang, mulai dari tahap pra-produksi, produksi, pasca-produksi, promosi dan eksebitasi. Selain itu, penulis juga dapat mempelajari secara langsung peran dan koordinasi antar setiap departemen untuk memastikan kelancaran proses produksi baik secara teknis dan kreatif dan menerapkannya secara langsung di dunia kerja.
2. Penulis mampu beradaptasi dengan dinamika dunia kerja perfilman Indonesia dan memperluas jaringan profesional dengan berinteraksi, koordinasi dan belajar langsung dari para profesional yang sudah berpengalaman baik itu para produser, sutradara, penulis skenario dan kru produksi lainnya.
3. Penulis dapat menyelesaikan salah satu syarat kelulusan Universitas Multimedia Nusantara. Dengan menjalankan kegiatan program magang

ini, penulis mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan dalam dunia pekerjaan.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Tahap pertama yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan verifikasi beberapa perusahaan yang diminati penulis melalui *website* merdeka. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak universitas, penulis menerima *Cover Letter* untuk diberikan kepada perusahaan yang akan dilamar. Penulis sudah bekerja sebagai *Creative Coordinator* di MBK Productions sejak Juli 2024, penulis akan melaksanakan program kerja magang dari hari Rabu, 1 Januari 2025. MBK Productions menerapkan sistem kerja *Work From Office* (WFO), di mana penulis diwajibkan untuk bekerja di kantor. Waktu kerja di MBK Productions berlangsung dari jam 09.00 WIB hingga 17.30 WIB. Dalam hari-hari tertentu, penulis juga terlibat dalam kegiatan di luar kantor seperti *pre-production meeting*, *recce* hingga *preview* sehingga lokasi dan waktu bekerja dapat berubah sesuai dengan kebutuhan produksi. Sebagai contoh, saat produksi film *Ghost Soccer*, penulis ikut serta dalam proses syuting yang berlangsung di Subang dan jam kerja cenderung mulai dari jam 05:00 WIB hingga 23:00 WIB.

